

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kasus penggunaan 802.11ah [3]	6
Gambar 2. 2 Struktur AID [9]	9
Gambar 2. 3 Struktur dasar frame AIM pada asosiasi hirarki STA [7]	10
Gambar 2. 4 Representasi skematik mekanisme RAW [12]	11
Gambar 2. 5 Struktur DTIM dan TIM [14]	12
Gambar 2. 6 Ilustrasi pengiriman paket [15]	12
Gambar 2. 7 Hidden Node Problem [18]	15
Gambar 4. 1 Throughput pada skenario penambahan jumlah STA tanpa hidden node	24
Gambar 4. 2 Throughput pada skenario penambahan jumlah STA dan hidden node	25
Gambar 4. 3 Throughput pada skenario dengan perubahan parameter RAW	26
Gambar 4. 4 Average delay skenario penambahan jumlah STA tanpa hidden node	28
Gambar 4. 5 Average delay skenario penambahan jumlah STA dan hidden node	29
Gambar 4. 6 Average Delay pada skenario perubahan RAW	30
Gambar 4. 7 PDR skenario penambahan jumlah station tanpa hidden node	31
Gambar 4. 8 PDR skenario penambahan jumlah STA dan hidden node	32
Gambar 4. 9 PDR pada skenario perubahan RAW	33
Gambar 4. 10 Konsumsi Energi skenario penambahan station tanpa hidden node	35
Gambar 4. 11 Konsumsi Energi skenario penambahan STA dan hidden node	35
Gambar 4. 12 Konsumsi Energi pada skenario perubahan RAW	36
Gambar 4. 13 Perbandingan energi IEEE 802.11ah dan IEEE 802.11n	38